

Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat Dalam al-Qur'an

(Studi Komparatif Tafsir *al-Kasasyāf* dan Tafsir *ats-Tsa'labi*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMMAD SHUBHAN HUDZAIFA
NIM. 1708304042

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2021 M/ 1442 H

Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat Dalam Al-Qur'an

(Studi Komparatif Tafsir *al-Kasysyāf* dan Tafsir *ats-Tsa'labi*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMMAD SHUBHAN HUDZAIFA
NIM. 1708304042

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2021 M/ 1442 H

ABSTRAK

Para mufassir berbeda pendapat mengenai ayat-ayat tentang melihat wajah Allah. Mufassir Mu'tazilah menyatakan bahwa Allah mustahil dapat dilihat. Sementara mayoritas mufassir Sunni menetapkan bahwa Allah dapat dilihat. al-Zamakhsyari penganut Mu'tazilah (dalam aqidah), cenderung dan fanatik terhadap ajaran Mu'tazilah. Dalam hal ini, berpengaruh ketika ia menafsirkan ayat-ayat tentang melihat wajah Allah di akhirat. Menurutnya, Allah mustahil dapat dilihat. Ia berpedoman pada ayat menggambarkan Allah tidak dapat dilihat. Sementara ats-Tsa'labi penganut Sunni (dalam aqidah), menolak pendapat Mu'tazilah dalam persoalan teologi melihat wajah Allah di akhirat. Menurutnya Allah dapat dilihat. Perbedaan pendapat antara keduanya dikarenakan latar belakang yang berbeda.

Permasalahan dalam penelitian ini setidaknya ada dua; Bagaimana perbedaan dan persamaan penafsiran ayat-ayat tentang melihat wajah Allah antara al-Zamakhsyari dan ats-Tsa'labi? Bagaimana latar belakang yang mendorong perbedaan penafsiran antara al-Zamakhsyari dan ats-Tsa'labi dalam menafsirkan ayat-ayat melihat wajah Allah?

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode interpretasi data dan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan ilmu tafsir. Penelitian ini menghasilkan dua poin sebagai berikut. Poin pertama, perbedaan dan persamaan penafsiran. Segi perbedaan yaitu dari aspek tafsir dan metode penafsiran. Aspek tafsir, al-Zamakhsyari meniadakan untuk melihat wajah Allah kapanpun, dimanapun, oleh siapapun ats-Tsa'labi meyakini melihat wajah Allah dapat terjadi kelak di Akhirat, sementara di dunia bisa saja terjadi namun karena kelemahan potensi penglihatan maka Allah belum

dapat dilihat. Aspek metode, al-Zamakhsyari menggunakan metode dialog, ta'wīl, bahasa/gramatikal bahasa Arab, penafsiran tidak bertele-tele ats-Tsa'labi menggunakan metode tafsir ayat dengan ayat lain dan hadits, penafsirannya panjang lebar, satu ayat dijadikan beberapa masalah, banyak memaparkan pendapat ulama tafsir, bahasa, kalam, penafsiran cenderung bercorak falsafi i'tiqadi, melemahkan argumen Mu'tazilah dari dalil aqli dan naqli. Segi persamaan, ats-Tsa'labi selalu kontradiktif terhadap penafsiran al-Zamakhsyari, dari segi bahasa, keduanya menggunakan pendekatan subjektif yaitu menafsirkan ayat untuk membela, kepentingan akidahnya. Menggunakan metode tafsir bi al-ra'y, dan menyebutkan ayat terlebih dahulu lalu menafsirkannya. Poin kedua, latar belakang yang mendorong perbedaan penafsirannya adalah; latar belakang kehidupan, al-Zamakhsyari dibesarkan dilingkungan Mu'tazilah, sedangkan ats-Tsa'labi hidup pada masa penuh dengan pertikaian pemikiran idiologi Sunni dengan Mu'tazilah. Latar belakang pendidikan, al-Zamakhsyari berguru pada ulama fanatik terhadap ajaran Mu'tazilah dan ahli bahasa, ats-Tsa'labi berguru kepada ayahnya ahli fiqih dan tasawuf. Latar belakang akidah dan mazhab, al-Zamakhsyari berakidah Mu'tazilah dan bermazhab Hanafi, ats-Tsa'labi berakidah al-Ash'ary dan bermazhab maliki.

Kata Kunci: ayat, wajah, Allah, Akhirat, al-Zamkhsyari dan ats-Tsa'labi

HALAMAN PERSETUJUAN

Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat Dalam al-Qur'an
(Studi Komparatif Tafsir al-Ka'yyūl dan Tafsir Ats-Tsa'labi)

MUHAMMAD SHUBHAN HUDZAIFA

NIM. 1708304042

Menyetujui,

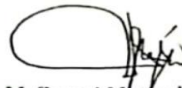
Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 197912262008011007

Pembimbing II



M. Zaenal Muttaqin MA.Hum

NIP. 198812012018011001

Ketua Jurusan



M. Mubandjo Maimun, M.A. M. SI

NIP. 198004212011011008

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SHUBHAN HUDZAIFA

NIM : 1708304042

**Judul : Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat
Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Kasysyāf* dan
Tafsir *ats-Tsa'labī*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2021

Saya yang menvatakan



M. SHUBHAN HUDZAIFA
NIM.1708304042

NOTA DINAS

Kepada Y'th,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : MUHAMMAD SHUBHAN HUDZAIFA

NIM : 1708304042

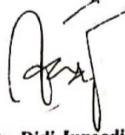
**Judul : Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat
Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Kasasyāf* dan
Tafsir *ats-Tsā'labīh*)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 197912262008011007

Pembimbing II



M. Zaenal Muttaqin MA.Hum

NIP. 198812012018011001







PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Al-Kasasyaf* dan *Tafsir ats-Tsa'labi*)" oleh Muhammad Shubhan Hudzaifa, NIM. 1708304042 telah dimunaqosahkan pada tanggal 25 Agustus 2021 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2021

TIM MUNAQSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	1-9/21	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	1/9/21	
Penguji I Achmad Lutfi M.S.I NIP: 19800203 200312 1 001	9/9/21	
Penguji II Hj. Umayyah M.Ag. NIP: 19730714 199803 2 001	1/9/21	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi MA. NIP. 19791226200801 1 007	2/9/21	
Pembimbing II M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum. NIP. 198812012018011601	1-9-21	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Hayam, M.Ag
NIP. 19670721 200312 1 002

vii

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Muhammad Shubhan Hudzaifa. Lahir di Cirebon, pada tanggal 30 Agustus 1999. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Unto Wusdja S.p.d.i dan Ibu Titin Rohatin, yang beralamat di Desa Hulubanteng Dusun Manis Rt 01 Rw 04 Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. 2005-2011 : SDN 2 HULUBANTENG
2. 2011-2014 : Mts N Ciledug
3. 2013-2017 : MAN 4 Cirebon
4. 2017-2021 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Organisasi yang pernah diikuti penulis antara lain:

1. 2012-2014 : IANMAS al-Karomah. Jabatan : Ketua
2. 2014-2017 : Irmah al-Hikmah MAN 4 CIREBON. Jabatan : Anggota
3. 2018-2020 : PAC IPNU KEC. PABUARAN. Jabatan : ketua
4. 2019-2020 : DEMA FUAD IAIN CIREBON Jabatan: Anggota
5. 2020-2022 :PC. IPNU KAB. CIREBON Jabatan : wakil Sekretaris
6. 2021-2026 : Karang Taruna Kecamatan Pabuara : Departemen Organisasi.

Pengalaman kegiatan yang pernah diikuti penulis diantaranya ialah:

1. 2011 : Juara Lomba adzan tingkat Desa.
2. 2018 : MTQ tingkat Kab. Cirebon.

MOTTO

*Kita punya akal untuk belajar, kita punya tekad untuk
berjuang, kita punya iman untuk bertaqwa.*

Belajar, berjuang, Bertaqwa



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbila'lamiin, Puji syukur penulis sampaikan kepada dzat yang maha kuasa atas segala sesuatu yakni Allah Swt. yang telah memberi Rahmat dan karunia-nya serta memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. semoga kita mendapatkan syafa'at yang agung dari Beliau dihari kiamat kelak. Aamiin Yaa Rabbal a'lamiin.

Tanpa mengurangi rasa bangga, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yakni Bapak Unto Wusdja Sp.d.i dan ibu Titin Rohaetin yang selalu mendoakan, memberikan nasehat dan selalu memberikan segalanya untuk kebahagiaan anaknya.
2. Kaka saya yakni, Iftie Rianafika Prahesti M.pd, kemudian kaka ipar saya Mas Abdul karim Sp.d, lalu ponakan saya tercinta Hafizah Haura Kareem, yang selalu memberikan arahan dan semangat agar bisa mengejar cita-cita penulis.
3. Keluarga Besar Alm. Bapak Wusdja, Alm. Ibu Kuriah, Alm, Bapak Soharja, Alm, Ibu Astewi, Bapak Sutarlim Sp.d, Bapak Dulman S.pd, Bapak Aman, Bapak Soncana dan lain-lain.
4. Pengasuh Pesantren Majelis Ta'lim Murottlil al-Qur'an al-Kariim, Kyai Syamsul Muhannan al-Hafidz dan Nyai Syarifatul Amni, guru-guru Saya Ustadz Siradj Gedongan, Ustadz Abdul Nu'man, Ustadz Eef Thoifur, Ustad Kaokab, yang telah memberikan ilmu, nasehat kepada penulis.
5. Rekan-rekan pengurus Pesantren Majelis Ta'lim Murottlil Qur'an al-Karim Mas Nurul Amin, Mas Feby alfiana, Mas Irham, Mas Fadhli

Maula, Mba Tania, Mba Dijjah dan tidak ketinggalan pula teman-teman santri-santriwati yang semoga dalam lindungan Allah SWT.

6. Keluarga besar PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Pabuaran masa khidmat 2018-2020, khususnya patner seperjuangan Rekan Iif zulkifli, Rekan Idhom Kholid, Rekan Cahya Bachtiar, Rekanita Devi farida Keluarga Besar PC IPNU Kab. Cirebon 2019-2021, 2021-2023, kemudian kepada para pemain Tunas Muda Fc Hulubanteng, teman-teman Iremas al-Karomah, dan para pengurus DKM al-Karomah, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Temen-temen satu angkatan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2017 dan temen-temen KKN kelompok 31 yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang telah mensuport dalam penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah mecurahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh studi di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, yakni skripsi yang berjudul **“Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah di Akhirat Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Kasysyāf* dan Tafsir *ats-Tsa'labi*)**.

Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari kegelapan menuju jaman yang terang benderang seperti sekarang ini. semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau dihari kiamata kelak. Aamiin allahumma Aamiin.

Proses penulisan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik dalam bentuk moril maupun materi, mulai dari bimbingan, penyusunan, peminjaman buku, dan lain sebagainya yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang teriring dengan do'a kepada:

1. Bapak Dr.H, Sumanta M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr.H. Hajam M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syek Nurjati Cirebon.
3. H. Muhammad Maemun M.A M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. serta seluruh dosen dan staf jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Pembimbing akademik.

5. Bapak Dr. Didi Junaedi MA, selaku dosen pembimbing I, dan bapak M. Zainal Muttaqien MA, Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran dan masukan.
6. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Terimakasih disampaikan kepada yang telah disebutkan diatas tadi karena berkat mereka penulis bisa menyelesaikan karya yang sederhana ini dengan baik. Semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.



Cirebon, Agustus 2021

Penulis,

M SHUBHAN HUDZAIFA

NIM. 1708304042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ

- Kataba

فَعَلَ

- Fa'ala

ذِكْرٍ

- Zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ئَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ

- Kaifa

هَوَّلَ

- Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
آ	Fathah dan alif	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

- qāla

قِيلَ

- qīla

يَقُولُ

- yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t"

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh jata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ

- nazzala

رَبَّنَا

- rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh hurud qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampinging.

Contoh:

القَلَمُ

- al-qalamu

الرَّجُلُ

- ar-rajulu

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa ditransliterasikan dengan huruf apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan dikahir kata. Bila hamzah itu terletak diawal akat, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ

- syai'un

أَكَلَ

- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliteri ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- manistaṭā'a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdulillahirabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR ISI

Cover Skripsi.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Persetujuan	iv
Pernyataan Keaslian.....	Error! Bookmark not defined.
Nota Dinas	vi
Pengesahan.....	vii
.Riwayat Hidup Penulis.....	viii
Motto.....	xi
Persembahan.....	x
Kata Pengantar.....	xi
Pedoman Transliterasi.....	xiv
Daftar Isi.....	xx
Bab I	
Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penulisan.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
Bab II	

Tinjauan Umum Aspek Teologis, Tafsir Teologis, Tafsir Muqaran, dan Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah

A. Aspek Teologis	
1. Pengertian Teologi Islam.....	17
2. Objek Kajian Teologi.....	19
3. Madzhab-madzhab Teologi dan Karakteristik Masing-masing.....	22
B. Tafsir Teologis	
1. Pengertian Tafsir Teologis.....	30
2. Sejarah Tafsir Teologis.....	31
3. Latar Belakang Munculnya Tafsir Teologis.....	31
4. Corak Tafsir Teologis.....	33\
C. Tafsir Muqaran	
1. Pengertian Tafsir Muqaran.....	35
2. Model Tafsir Muqaran.....	37
3. Manfaat Tafsir Muqaran.....	39
4. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Muqaran.....	40
D. Hermeneutik.....	41
E. Ayat-ayat al-Qur'an Tentang Melihat Wajah Allah.....	39

Bab III

Mengenal Tafsir al-Kasysyaf karya al-Zamakhsyari dan Tafsir ats-Tsa'labi karya Abdurrahman ats-Tsa'labi

A. Biografi al-Zamakhsyari	
1. Riwayat Hidup al-Zamakhsyari.....	50
2. Akidah dan Madzhab al-Zamakhsyari.....	51
B. Karya-karya al-Zamkhsyari	
C. Metode Penafsiran al-Zamakhsyari	

1. Tafsir al-Kasysyaf.....	54
2. Metodologi Penafsiran.....	55
D. Pandangan Ulama terhadap al-Zamakhsyari	
1. Pandangan Ulama Terhadap ketokohan al-Zamakhsyari.....	56
2. Penilaian Ulama Terhadap Kitab al-Kasysyaf karya al-Zamakhsyari.....	58
E. Biografi ats-Tsa'labi	
1. Riwayat Hidup ats-Tsa'labi.....	61
F. Karya-karya ats-Tsa'labi	
G. Metode Penafsiran ats-Tsa'labi	
1. Tafsir al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an.....	64
2. Metodologi Penafsiran ats-Tsa'labi.....	66
H. Pandangan Ulama Terhadap ats-Tsa'labi	
1. Pandangan Ulama Terhadap Ketokohan ats-Tsa'labi.....	68
2. Penilaian ulama terhadap Kitab Tafsir al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an karya ats-Tsa'labi.....	70
Bab IV	
Penafsiran al-Zamakhsyari dan ats-Tsa'labi Tentang Ayat-ayat melihat Wajah Allah.	
A. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah dalam Tafsir al-Kasysyaf	
1. Penafsiran al-Zamakhsyari dalam Q.S al-Baqarah 2/55.....	72
2. Penafsiran al-Zamakhsyari dalam Q.S al-An'am 6/103.....	75
3. Penafsiran al-Zamakhsyari dalam Q.S al-A'raf 7/143.....	77
4. Penafsiran al-Zamakhsyari dalam Q.S Yunus 10/26.....	79
5. Penafsiran al-Zamakhsyari dalam Q.S al-Qiyamah 29/22-23...82	

B. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Melihat Wajah Allah dalam Tafsir al-ats-Tsa'labi	
1. Penafsiran ats-Tsa'labi dalam Q.S al-Baqarah 2/55.....	83
2. Penafsiran ats-Tsa'labi dalam Q.S al-An'am 6/103.....	86
3. Penafsiran ats-Tsa'labi dalam Q.S al-A'raf 7/143.....	87
4. Penafsiran ats-Tsa'labi dalam Q.S Yunus 10/26.....	89
5. Penafsiran ats-Tsa'labi dalam Q.S al-Qiyamah 29/22-23.....	90
C. Analisa Perbandingan Penafsiran Ayat-ayat tentang melihat wajah Allah menurut al-Zamakhsyari dengan ats-Tsa'labi	
1. Penafsiran al-Zamakhsyari.....	91
2. Penafsiran ats-Ts'alabi.....	94
D. Perbedaan dan Persamaan Penafsiran al-Zamakhsyari dengan ats-Tsa'labi tentang Ayat-ayat melihat wajah Allah di Akhirat	
1. Perbedaan.....	97
2. Persamaan.....	98
Bab V	
Penutup	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101